

## **Pentingnya Tes yang Terstandarisasi Dalam Menilai Kemampuan Siswa Kelas IV SD Swasta Nur Cahaya Medan**

**Maya Alemina Ketaren<sup>1</sup>, Ayu Destria<sup>2</sup>, Lusito Sihite<sup>3</sup>, Hestin Bate'e<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Ayu Destria

**E-mail:** [triaa1156@gmail.com](mailto:triaa1156@gmail.com)

### **Abstrak**

Penulisan artikel ini bertujuan untuk meminta pendapat atau saran agar menambah pengetahuan bagi kami mengenai penting tes terstandarisasi dalam menilai kemampuan siswa SD Swasta Nur Cahaya Medan. Tes yang terstandarisasi membantu mengukur kemampuan siswa secara adil dan obyektif. Dengan menggunakan tes yang terstandarisasi, semua siswa diberikan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuan mereka. Selain itu, tes yang terstandarisasi juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Dengan mengukur kemampuan siswa dalam berbagai bidang, tes ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dan orang tua dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tes ini juga dapat membantu mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan atau program remedial. Tes yang terstandarisasi juga penting dalam mengevaluasi efektivitas program pendidikan. Dengan menggunakan tes yang terstandarisasi, lembaga pendidikan dapat mengevaluasi sejauh mana program pendidikan mereka berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa. Hasil tes ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program pendidikan agar lebih efektif. Dalam kesimpulannya, tes yang terstandarisasi memiliki peran penting dalam menilai kemampuan siswa sekolah dasar. Tes ini membantu mengukur kemampuan siswa secara adil dan obyektif, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta mengevaluasi efektivitas program pendidikan.

**Kata kunci** - Tes Terstandarisasi, Menilai Kemampuan Siswa

### **Abstract**

The aim of writing this article is to ask for opinions or suggestions to increase our knowledge regarding the importance of standardized tests in assessing the abilities of Nur Cahaya Medan Private Elementary School students. Standardized tests help measure student abilities fairly and objectively. By using standardized tests, all students are given the same opportunity to demonstrate their abilities. In addition, standardized tests also help identify student strengths and weaknesses. By measuring students' abilities in various areas, this test can provide useful information for teachers and parents in planning learning that suits students' needs. These tests can also help identify students who need additional help or remedial programming. Standardized tests are also important in evaluating the effectiveness of educational programs. By using standardized tests, educational institutions can evaluate the extent to which their educational programs are successful in improving students' abilities. The results of this test can be used as a basis for making improvements and adjustments to educational programs to make them more effective. In conclusion, standardized tests have an important role in assessing the abilities of elementary school students. This test helps measure student abilities fairly and objectively, identify student strengths and weaknesses, and evaluate the effectiveness of educational programs.

**Keywords** - Standardized Tests, Assessing Student Abilities

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan diri, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dalam konteks pendidikan, evaluasi merupakan salah satu elemen yang tak terpisahkan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan dan prestasi siswa, serta memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran. Salah satu bentuk evaluasi yang umum digunakan dalam pendidikan adalah tes. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbagai bidang, seperti kemampuan kognitif, kemampuan verbal, dan kemampuan numerik. Dengan adanya tes, guru dan sekolah dapat mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Namun, penting untuk memastikan bahwa tes yang digunakan dalam menilai kemampuan siswa adalah tes yang terstandarisasi. Tes yang terstandarisasi memiliki kriteria dan prosedur yang jelas, sehingga memberikan hasil yang dapat diandalkan dan objektif. Dalam konteks pendidikan dasar, pentingnya tes yang terstandarisasi menjadi semakin relevan (Lidinillah, 2016).

Tes terstandarisasi adalah sumber informasi mengenai seberapa baik prestasi siswa misalnya, pada siswa dalam satu kelas mungkin mendapatkan nilai A, tetapi prestasinya dalam ujian tes terstandarisasi nasional berada pada tingkat menengah, sedangkan pada siswa yang berada dikelas lainnya mungkin mendapatkan nilai B dan berhasil dengan sangat baik pada tes terstandarisasi yang sama. Tanpa adanya sebuah penanda eksternal yang objektifn seperti tes terstandarisasi, guru kelas mengalami kesulitan untuk mengetahui sebaik apa prestasi siswa siswi mereka dibandingkan dengan siswa siswa ditempat lain dinegara bagian atau negara tersebut. Tes terstandarisasi juga dapat memberikan informasi mengenai kekuatan atau kelemahan pembelajaran seorang siswa. Sebagai contoh, seorang siswa yang tidak pandai dalam membaca dapat diberi 1 atau lebih tes terstandarisasi untuk menemukan kelemahan pembelajaran siswa tersebut, Ketika tes terstandarisasi diberikan untuk tujuan diagnostic, biasanya diberikan secara individual daripada diberikan kepada sekelompok siswa (Wildan, 2017).

Pentingnya tes yang terstandarisasi dalam menilai kemampuan siswa sekolah dasar terletak pada beberapa hal. Pertama, tes yang terstandarisasi memberikan ukuran yang objektif tentang kemampuan siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penilaian dilakukan secara adil dan tidak memihak. Kedua, tes yang terstandarisasi memungkinkan perbandingan antara siswa satu dengan yang lainnya. Dengan adanya tes yang terstandarisasi, guru dan sekolah dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, tes yang terstandarisasi juga memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan terkait dengan penempatan siswa dalam program pendidikan yang sesuai. Hasil tes yang terstandarisasi dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat kesesuaian siswa dengan program pendidikan yang ada (Wildan, 2017).

Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai pentingnya tes yang terstandarisasi dalam menilai kemampuan siswa sekolah dasar. Kita akan melihat manfaat tes terstandarisasi, tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penggunaan tes yang terstandarisasi dalam konteks pendidikan dasar. Dengan mengetahui pentingnya tes yang terstandarisasi dalam menilai kemampuan siswa sekolah dasar, diharapkan kita dapat lebih memahami betapa pentingnya evaluasi yang objektif dan adil dalam pendidikan. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan tes yang terstandarisasi dalam konteks pendidikan dasar.

## **METODE**

Metode yang kami pakai pada penelitian ini adalah metode studi pustaka (library research) bagaimana penulis dalam mengumpulkan data untuk menyusun artikel ini yaitu membaca sumber-

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



sumber referensi dengan seksama, menelaah kembali referensi tersebut, kemudian mencatat menganalisis dari sumber referensi yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan study literature memiliki karakter tetap siap untuk dipakai karena penelitian ini berhubungan dengan kepustakaan yang berupa naskah atau teks. Sebenarnya, data yang diperoleh dari pihak kedua adalah data asli (Zed 2014).

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, di mana masalah yang akan diteliti dianalisis dan kemudian dikaitkan dengan data atau dokumen yang digunakan sebagai sumber atau rujukan. Hasil dari analisis masalah ini dibandingkan dengan data yang relevan (Gunawan 2013). Sumber rujukan dalam penelitian lembaga pustaka biasanya berupa buku dan jurnal. Pada penelitian kali ini dokumen yang dianalisis yaitu yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yaitu manajemen waktu dan solusi yang ada di dalamnya. Dokumen ini berupa buku, jurnal, artikel dan bentuk lain yang memberikan informasi mengenai manajemen waktu secara teoritik (Triyo et al., 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penelitian kini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2023 yang terdiri dari beberapa tahap antara lain:

a. Koordinasi dengan Kepala Sekolah

Penelitian ini dilakukan di sekolah SD Swasta Nur Cahaya Medan dengan melakukan koordinasi melalui izin kepala sekolah SD Swasta Nur Cahaya yang dilaksanakan dengan melihat pada kondisi setempat. Hasil dari penelitian yang didapat dari uji soal yang dilaksanakan pada siswa kelas 4 SD yang berjumlah 20 orang adalah Dimana kami membuat tes ini dirancang dengan jelas dan objektif untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep konsep yang diajarkan Dimana tes terstandarisasi ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang tingkat pemahaman siswa dibandingkan dengan tes yang dibuat guru secara mandiri. Setelah koordinasi kepada kepala sekolah dan perizinan telah selesai, dilakuka koordinasi kembali dengan teman teman kelompok terkait adanya penelitian yang akan dilakukan dan segala persiapan pada kegiatan sosialisasi tersebut.

b. Penyusunan Soal

Penyusunan soal untuk penelitian ini disusun oleh kelompok serta tim yang terlibat didalamnya. Penelitiannya ini memiliki tahap pembuatan teknik teknik dalam mengevaluasi, mulai dari menyusun indikator, kisi kisi, teknik, bentuk, sampai pengolahan skor atau nilai. Sehingga siswa mampu menyelesaikan terutama pada siswa kelas 4 SD dan dapat mengukur kemampuan setiap siswa melalui tes yang telah dibuat oleh kelompok.

Hasil yang kelompok dapatkan yaitu banyak siswa yang mampu mengerjakan tes yang kelompok berikan. Hanya sedikit siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal yang kelompok berikan. Soal yang kami berikan sebanyak 20 butir soal dan mendapatkan 13 soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid.

Sebuah soal bisa dikatakan valid jika soal tersebut sesuai dan memenuhi kriteria dan juga harus memenuhi capaian pada kisi kisi. Jika soal disusun dengan teliti dan baik maka tingkat valid pada soal tersebut semakin tinggi. Soal yang disusun dengan baik juga harus mengacu pada indikator pembelajaran yang ada dan tentunya sesuai dengan kisi kisi soal dengan demikian kemungkinan soal yang tidak valid menjadi lebih sedikit.

Dalam pengelolaan data statistik kita dapat menggunakan tabel r untuk menemukan status valid dan tidak valid dengan menggunakan  $df = 1-50$ . Berikut ini adalah tabel r ( $df = 1-50$ ).

**Tabel 1.**

Tingkat Signifikansi

Df= (N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788

Alasan diatas mengapa diambil 18 adalah karena jumlah seluruh siswa ya adalah 20 siswa. Rumusnya adalah df atau derajat kebebasan adalah N-2 jadi  $df = 20 - 2 = 18$ . Signifikansi yang diambil adalah 0.5. Maka r table yang didapat adalah 0.4438. Syarat yang diperlukan untuk sebuah soal dikatakan valid adalah r hitung > r table (Variasi & Dan, n.d.). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Table 2.**

Hasil Analisis Status Soal

Soal	Reliable	Status
1.	0.323922053	Valid
2.	0.32011674	Valid
3.	0.32011674	valid
4.	0.22289236	Tidak Valid
5.	0.69172019	Valid
6.	-0.0747512	Tidak Valid
7.	0.51473607	Valid
8.	0.31899137	Valid
9.	0.2657822	Tidak Valid
10.	-0.0542526	Tidak Valid
11.	0.0487577	Tidak Valid
12.	0.1831024	Tidak Valid
13.	0.49417414	Valid
14.	0.63123272	Valid
15.	0.30718933	Valid
16.	0.62773472	Valid
17.	0.323922053	Valid
18.	0.5967782	Valid
19.	0.047577	Tidak Valid
20.	0.39333109	Valid

Dari data tabel yang diatas maka terdapat 13 soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid. 13 soal yang dinyatakan valid tersebut pada soal nomor 1,2,3,5,7,8,13,14,15,15,17,18, dan 20 dan soal yang tidak valid terdapat pada soal nomor 4,6,9,10,11,12, dan 19.



**Gambar 1.**  
Saat Menguji Soal Kepada Peserta Didik

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang kami dapat pada pengujian tes terstandarisasi dalam menilai kemampuan siswa sekolah dasar maka tes terstandarisasi dinilai mampu menilai kemampuan setiap siswa di sekolah dasar. Pentingnya tes yang terstandarisasi dalam menilai kemampuan siswa sekolah dasar terletak pada beberapa hal yaitu tes terstandarisasi memberikan ukuran yang objektif tentang kemampuan siswa, kedua tes terstandarisasi memungkinkan perbandingan antar siswa satu dengan lainnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Yayasan SD Swasta Nurcahaya Medan yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian pengujian soal IPA pada kelas III, dan juga kepada guru wali kelas dan siswa yang telah memberikan waktunya. Serta yang ikut berpartisipasi dalam penulisan jurnal ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lidinillah, D. A. M. (2016). Tes Standar (Standardized Test). *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 1–10.
- Triyo, Safitri, R., & Gunawan, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Absensi Guru Dan Staff. *Jurnal IDEALIS*, 4(2), 153–167.
- Variasi, P. M., & Dan, K. (n.d.). *Pengaruh Mencari Variasi, Ketidakpuasan Dan Tidak Tersediaan Produk Terhadap Perpindahan Merek*.
- Wildan, W. (2017). Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Di Sekolah Atau Madrasah. *Jurnal Tatsqif*, 15(2), 131–153. <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.3>